

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat tajam pada Rabu setelah kabar gencatan senjata meningkatkan harapan bahwa konflik hampir enam minggu di Timur Tengah dapat segera mereda. S&P 500 naik 2,5% ke 6.782,96 poin, Dow Jones melonjak 2,9% ke 47.909,92 poin—menjadi kinerja harian terbaik dalam setahun—sementara NASDAQ Composite menguat 2,8% ke 22.635,0 poin seiring saham teknologi memulihkan sebagian kerugian sejak Maret.

Penguatan dipimpin sektor semikonduktor. Philadelphia Semiconductor Index melesat lebih dari 6%, didorong kenaikan saham Micron, NVIDIA, dan Intel. Sentimen positif juga datang dari Samsung Electronics yang memproyeksikan laba kuartal I sangat kuat.

Di sisi lain, pasar turut mencermati risalah rapat Federal Reserve bulan Maret yang bernada agak hawkish. Pejabat The Fed menyoroti kekhawatiran bahwa lonjakan harga minyak akibat tensi geopolitik dapat mendorong inflasi lebih tinggi dalam beberapa bulan mendatang.

Meski ada sinyal gencatan senjata, situasi geopolitik masih belum pulih. Iran menuduh AS dan Israel melanggar proposal perdamaian, terutama karena serangan Israel ke Lebanon masih berlanjut. Iran juga dilaporkan menutup Selat Hormuz sebagai respons atas serangan tersebut. Pejabat AS dan Iran dijadwalkan melanjutkan pembicaraan di Pakistan akhir pekan ini, sementara harga minyak yang sempat turun setelah berita gencatan senjata kembali pulih sebagian.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melonjak pada Rabu, mengikuti penguatan pasar Asia dan futures saham AS, setelah investor merespons positif kesepakatan gencatan senjata sementara antara AS dan Iran dalam konflik yang telah berlangsung lebih dari sebulan. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 4,4%, DAX Jerman melonjak 5,3%, CAC 40 Prancis menguat 4,9%, dan FTSE 100 Inggris naik 3,1%.

Sentimen pasar juga didukung turunnya imbal hasil obligasi pemerintah utama di Jerman dan Prancis, yang bergerak berlawanan arah dengan harga obligasi. Penurunan yield ini membantu menopang valuasi saham dan memperkuat optimisme investor.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melonjak pada Rabu setelah AS dan Iran menyepakati gencatan senjata sementara selama dua minggu. Pasar Jepang dan Korea Selatan memimpin penguatan, didorong sentimen meredanya tensi geopolitik serta reli saham teknologi, khususnya sektor chip.

KOSPI Korea Selatan dan Nikkei 225 Jepang masing-masing naik lebih dari 5%, menjadi yang terbaik di Asia. Penguatan didorong lonjakan saham teknologi setelah Samsung Electronics memproyeksikan laba kuartal I naik delapan kali lipat berkat permintaan chip untuk kecerdasan buatan (AI). Saham Samsung naik lebih dari 6%, sementara SK Hynix melonjak hampir 11%. Kedua pasar juga terbantu aksi bargain hunting setelah sempat tertinggal sepanjang Maret, dengan KOSPI bahkan sempat turun hampir 20% bulan lalu.

Pasar Asia yang lebih luas juga menguat. Indeks CSI 300 China naik 2,3%, Shanghai Composite bertambah 1,4%, dan Hang Seng Hong Kong menguat hampir 3%.

Namun pada Kamis, sentimen pasar mulai lebih hati-hati karena muncul tanda-tanda retaknya gencatan senjata di kawasan Teluk. Harga minyak kembali naik, mengingatkan investor bahwa dampak inflasi dari konflik ini masih bisa berlangsung lama. Selain itu, belum ada kejelasan soal pembukaan Selat Hormuz, sementara Iran terus menunjukkan kontrol atas jalur distribusi minyak penting tersebut dan meminta tarif untuk jalur aman.

KOMODITAS: Harga minyak naik pada Kamis setelah sehari sebelumnya mencatat penurunan harian terdalam sejak April 2020. Kenaikan terjadi karena gangguan di Selat Hormuz masih berlanjut, sementara ketegangan geopolitik baru di Timur Tengah kembali memicu kekhawatiran terhadap pasokan energi.

Brent Oil Futures naik 2,5% ke US\$97,10 per barel, sedangkan West Texas Intermediate (WTI) menguat 2,8% ke US\$97,09 per barel. Sebelumnya, kedua acuan sempat jatuh lebih dari 13% akibat optimisme pasar terhadap gencatan senjata.

Pemulihan harga dipicu karena Selat Hormuz—jalur penting yang menyalurkan sekitar seperlima pasokan minyak global—masih belum sepenuhnya terbuka meski ada gencatan senjata sementara antara AS dan Iran. Pergerakan kapal tanker memang mulai kembali, tetapi masih sangat terbatas dan dikendalikan ketat, dengan Iran tetap memegang kontrol besar atas akses transit.

Sentimen pasar juga terganggu oleh meningkatnya serangan Israel ke Lebanon yang berisiko melemahkan gencatan senjata. Laporan menyebut lalu lintas tanker sempat terhenti setelah serangan terbaru, meski pejabat AS memberi sinyal adanya pembukaan kembali secara parsial. Iran juga menyatakan pembicaraan damai dengan AS menjadi "tidak masuk akal" setelah serangan tersebut, karena dianggap melanggar kesepakatan gencatan senjata.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +4.42% di zona hijau berada di angka 7279.71 dimana saat ini resistance selanjutnya masih berada di kisaran 7200-7300. Selama belum break 7300 dengan solid, volatilitas - konsolidasi masih terus terjadi di rentang 6900-7300. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global serta ekspektasikan pasar hari ini akan berpeluang terkoreksi mengiringi serangan lanjutan yang dilakukan Israel terhadap Lebanon.

JCI

7279.2 +308.2 (+4.42%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1749.7	PTRO	736.6
BBRI	1392.9	BRMS	634.5
CUAN	1262.5	DEWA	611.2
BBCA	1104.0	ANTM	576.7
BMRI	792.7	BUVA	552.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBNI	142.8	BBRI	365.8
AADI	142.5	CUAN	284.4
BRMS	96.1	BMRI	96.6
DEWA	93.5	BRPT	73.3
BBCA	92.6	RATU	41.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.60	0.39	6.3%
USDIR	17.0010	-85	-0.5%
KRWIDR	11.51	0.1228	1.1%

IHSG

**BUY ON BREAK
ABOVE RESISTANCE**



**POSITIVE RSI DIVERGENCE, FAVORABLE NEW
MACRO FACTORS**

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ARCI – Archi Indonesia Tbk



Entry 1560-1500

TP 1700-1770

SL <1480

SPECULATIVE BUY

TRIN – Perintis Trinita Properti Tbk



Entry 825

TP 960-1000

SL <730

BUY ON BREAK

INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



Entry >300
TP 380 / 420-440
SL <266

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1365-1350
TP 1500-1575
SL <1260

BUY ON BREAK

RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry >4400
TP 5000-5200
SL <4100

Company News

RMKO: Rights Issue 512 Juta Saham Disetujui, RMKO Rombak Direksi & Komisaris

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. (RMKO) menyelaraskan arah ekspansi di awal kuartal II 2026 dengan mengunci aksi korporasi penambahan modal (rights issue) sekaligus merombak jajaran manajemen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam rapat tersebut, pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 512 juta saham baru bernominal Rp100 per saham. Jumlah ini setara maksimal 29,06 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah aksi korporasi, dengan seluruh dana akan digunakan untuk modal kerja. Direktur Utama William Saputra menyampaikan bahwa aksi korporasi ini akan membuka peluang penggarapan klien baru dalam ekosistem grup, sekaligus memperkuat struktur permodalan agar berdampak positif terhadap kinerja keuangan perseroan. Sejalan dengan aksi korporasi tersebut, RUPSLB juga menyetujui perubahan terbaru pada struktur pengurus. William Saputra resmi menjabat sebagai Direktur Utama, didampingi dua direktur baru yakni Elbert sebagai Direktur Keuangan dan Daniel Yosa sebagai Direktur Operasional. Sebelum menjabat sebagai Direktur di RMKO, Daniel menjabat sebagai Operation General Manager di perusahaan yang sama. Beliau juga memiliki pengalaman di beberapa perusahaan ternama seperti PT Sapta Indra Sejati (Adaro Grup) dan PT Darma Henwa Tbk. (DEWA). Sementara, Elbert memiliki pengalaman di beberapa perusahaan ternama seperti KAP Imelda & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) dan PT Datang DSSP Power Indonesia (joint venture China Datang Corporation dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA)). (Emiten News)

AISA: Eliminasi Defisit, AISA Sodorkan Izin Kuasi Reorganisasi

FKS Food Sejahtera (AISA) akan melakukan kuasi reorganisasi. Itu dilakukan untuk menata kembali kondisi laporan keuangan konsolidasian perseroan. Tindakan itu penting agar perseroan bisa menunjukkan posisi keuangan lebih sehat, dan kinerja positif tanpa dibebani defisit masa lalu. Tindakan itu didasari sejumlah pertimbangan dengan tujuan sebagai berikut. Yaitu, supaya dapat memberi gambaran kondisi keuangan saat ini dan ke depan. Perseroan diharap dapat melanjutkan kinerja positif dengan lebih baik lagi (fresh start), dengan posisi keuangan saat ini tanpa dihantui defisit masa lalu. Dengan tidak adanya saldo defisit, diharapkan perseroan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen di masa depan sesuai dengan peraturan berlaku, sehingga akan meningkatkan minat, dan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perseroan. Sekadar informasi, pada 2025 perseroan mencatat saldo defisit Rp2,7 triliun. Rugi usaha pada 2017 sebagian besar disebabkan penyisihan penurunan nilai soal piutang pihak berelasi Rp4,3 triliun, dan penurunan nilai investasi Rp893 miliar. Memasuki 2023 hingga saat ini, perseroan berhasil membukukan laba usaha, dan laba netto konsisten disebabkan perluasan jalur distribusi pemasaran, penekanan biaya produksi lebih efisien. Kuasi reorganisasi akan dilakukan setelah mendapat izin investor. Untuk memperoleh restu tersebut, perseroan akan menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 15 Mei 2026. Peserta berhak terlibat dalam hajatan itu, harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording date pada 22 April 2026. (Emiten News)

BIPI & OASA: BIPI Caplok 2 Entitas OASA, Bidik Proyek PLTSa IDR 2.6 Triliun

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) mencaplok portofolio energi bersih baru dengan mengakuisisi masing-masing 20 persen saham pada dua entitas afiliasi PT Maharaksa Biru Energi Tbk. (OASA). Direktur BIPI, Michael Wong dalam keterangan tertulisnya pada Rabu (8/4/2026), BIPI menandatangani Akta Jual Beli Saham untuk mengambil 20 persen saham PT Indoplas Energi Hijau dari PT Indoplas Makmur Lestari, serta 20 persen saham PT Maharaksa Energi Hijau dari PT Maharaksa Kapital Indonesia. Aksi korporasi ini menjadi perluasan eksposur emiten BIPI di sektor energi terbarukan, khususnya pengolahan sampah menjadi energi (waste to energy). "Ini merupakan langkah strategis Astrindo untuk memperluas partisipasi dalam ekosistem energi bersih di Indonesia. Kami melihat waste-to-energy bukan hanya sebagai peluang bisnis, tetapi sebagai bagian dari solusi nyata dalam mendukung transisi energi nasional," ujar Michael. Melalui kepemilikan di IEH dan MEH, BIPI akan terlibat dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa), termasuk proyek di Tangerang Selatan dengan nilai investasi sekitar Rp2,6 triliun. Proyek tersebut dirancang memiliki kapasitas pengolahan hingga 1.100 ton sampah per hari dengan potensi produksi listrik mencapai 25 MW. Masuknya BIPI ke sektor ini sekaligus diungkap Michael ialah arah diversifikasi Perseroan ke energi berkelanjutan, melengkapi portofolio energi yang telah dimiliki sebelumnya, serta membuka peluang ekspansi ke proyek energi terbarukan lainnya di masa mendatang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

B50 Berlaku 1 Juli 2026, Airlangga: Bisa Hemat Subsidi IDR 48 Triliun

Pemerintah akan menerapkan kebijakan biodiesel 50% (B50) pada 1 Juli 2026. Kebijakan itu dinilai akan menghemat anggaran subsidi sebesar Rp48 triliun. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengatakan bahwa seiring dengan lonjakan harga minyak global akibat konflik di Timur Tengah, pemerintah melakukan langkah-langkah antisipasi. Pemerintah misalnya mencari solusi pengganti bahan bakar fosil yang lebih ramah lingkungan. Salah satu yang akan diterapkan kemudian adalah B50, yakni campuran 50% bahan bakar nabati (sawit/CPO) dengan 50% solar. "Dan kita sudah menyepakati per 1 Juli B50, di mana itu meningkatkan ketahanan anggaran dari saving sebesar Rp48 triliun," ujar Airlangga usai rapat kerja (raker) pemerintah yang digelar di Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (8/4/2026). Selain menghemat anggaran subsidi, kebijakan B50 dinilai mampu menekan impor BBM hingga 4 juta kiloliter per tahun. Sementara itu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan B50 telah dilakukan uji coba selama hampir enam bulan. Uji coba B50 diterapkan pada berbagai peralatan seperti alat berat, kapal, kereta api, dan truk. Adapun, tahap uji coba B50 hampir selesai. Kebijakan itu pun siap diimplementasikan sesuai rencana. "Uji coba masih terus berjalan, tetapi sebentar lagi akan final. Hingga hari ini, hasilnya alhamdulillah cukup baik. Mulai 1 Juli, B50 akan diterapkan," kata Bahlil. Bahan bakar B50 itu menurut Bahlil telah memenuhi spesifikasi teknis yang disepakati oleh para pemangku kepentingan, termasuk parameter kandungan air, stabilitas oksidasi, serta kandungan FAME. (Bisnis Indonesia)

Global News

Iran Katakan Pembicaraan Damai Akan Jadi 'Tak Masuk Akal' Setelah Serangan Israel

Israel menggempur Lebanon dengan serangan terberatnya sejauh ini pada Rabu, menewaskan ratusan orang dan memicu ancaman balasan dari Iran, yang menyatakan akan "tidak masuk akal" untuk melanjutkan pembicaraan guna membentuk kesepakatan damai permanen dengan Amerika Serikat. Peringatan dari negosiator utama Iran, Ketua Parlemen Mohammed Bager Qalibaf, memperlihatkan jelas bahwa kawasan tersebut masih sangat bergejolak setelah pengumuman gencatan senjata pada Selasa oleh Presiden Donald Trump. Kedua pihak telah menyusun agenda yang sangat berbeda untuk pembicaraan damai yang dijadwalkan dimulai pada Sabtu, tetapi belum jelas apakah gencatan senjata selama dua minggu itu akan bertahan sampai saat itu. Qalibaf mengatakan Israel telah melanggar beberapa syarat gencatan senjata tersebut dengan meningkatkan perang paralelnya terhadap milisi Hezbollah yang bersekutu dengan Iran, sementara AS telah melanggar perjanjian dengan terus menuntut Iran meninggalkan ambisi nuklirnya. "Dalam situasi seperti ini, gencatan senjata bilateral atau negosiasi menjadi tidak masuk akal," katanya dalam sebuah pernyataan. Israel dan Amerika Serikat sama-sama mengatakan bahwa gencatan senjata dua minggu tersebut tidak mencakup Lebanon, dan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan serangan akan terus berlanjut. "Saya pikir pihak Iran mengira bahwa gencatan senjata itu mencakup Lebanon, padahal tidak," kata Wakil Presiden AS JD Vance, yang akan memimpin delegasi AS, kepada wartawan di Budapest. Kedua pihak juga tampak masih sangat berjauhan dalam isu program nuklir Iran—salah satu faktor yang disebut Trump sebagai dasar perang. Trump mengatakan Iran telah setuju untuk menghentikan pengayaan uranium, yang dapat diubah menjadi senjata nuklir, dan Gedung Putih mengatakan Iran telah mengindikasikan akan menyerahkan persediaan yang dimilikinya saat ini. "Amerika Serikat akan, bekerja sama dengan Iran, menggali dan menghilangkan seluruh 'debu' nuklir yang terkubur sangat dalam," kata Trump di media sosial. Namun, Qalibaf mengatakan Iran tetap diizinkan melanjutkan pengayaan uranium berdasarkan syarat gencatan senjata tersebut. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,340	IDR 3,660	IDR 4,300	28.7%	-17.5%	506.21	8.87	1.55	17.67	10.69	6.34	-5.49	1.09
BBCA	IDR 6,750	IDR 8,075	IDR 8,800	30.4%	-20.6%	832.11	14.45	2.95	21.15	5.17	5.22	4.93	0.73
BBNI	IDR 3,780	IDR 4,370	IDR 5,050	33.6%	-10.8%	140.98	7.04	0.82	12.01	9.95	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,670	IDR 5,100	IDR 5,600	19.9%	-10.2%	435.87	7.74	1.48	19.49	12.55	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,260	IDR 1,165	IDR 1,990	57.9%	29.9%	4.48	6.30	0.00	7.49	6.38	0.00	-28.15	0.84
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,650	IDR 6,775	IDR 7,750	16.5%	-6.3%	58.39	5.47	0.80	15.46	4.26	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,525	IDR 8,200	IDR 9,700	28.9%	-26.0%	87.76	9.51	1.70	19.07	3.41	3.10	30.31	0.54
CPIN	IDR 4,490	IDR 4,510	IDR 5,060	12.7%	2.3%	73.63	13.04	2.16	17.52	2.55	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,590	IDR 2,620	IDR 3,300	27.4%	28.9%	30.37	7.51	1.61	23.46	2.85	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,350	IDR 1,535	IDR 2,750	103.7%	-15.9%	12.86	9.52	5.65	47.38	3.49	42.89	41.63	0.58
AYAM	IDR 330	IDR 432	IDR 500	51.5%	130.8%	1.32	23539.48	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.61
WINE	IDR 178	IDR 206	IDR 230	29.2%	-24.6%	0.48	12.21	1.43	12.31	1.97	0.68	-11.76	0.72
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,790	IDR 14,500	IDR 6,750	141.9%	4.0%	30.38	0.00	9.79	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.81
ERAA	IDR 374	IDR 408	IDR 476	27.3%	-7.4%	5.97	4.94	0.65	13.85	5.25	17.35	15.83	0.95
HRTA	IDR 2,570	IDR 2,150	IDR 590	-77.0%	394.2%	11.84	12.10	3.67	35.19	0.87	144.39	121.29	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 985	IDR 1,205	IDR 1,800	82.7%	-13.2%	46.11	12.21	1.91	15.90	3.79	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 520	IDR 540	IDR 560	7.7%	-7.1%	15.60	12.56	4.91	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,160	IDR 3,480	IDR 3,400	7.6%	31.1%	313.04	14.39	2.28	15.95	6.85	0.50	-4.30	1.14
JSMR	IDR 3,130	IDR 3,410	IDR 3,600	15.0%	-21.4%	22.72	6.21	0.62	10.40	5.21	-5.88	-19.27	0.86
TOWR	IDR 496	IDR 585	IDR 1,070	115.7%	-1.8%	29.31	7.32	1.07	15.97	3.45	4.65	10.28	0.87
TBIG	IDR 1,680	IDR 2,680	IDR 1,900	13.1%	-15.6%	38.06	26.36	3.15	13.00	1.46	0.61	4.79	0.50
MTEL	IDR 530	IDR 700	IDR 700	32.1%	-6.2%	44.29	20.75	1.29	6.35	4.87	2.43	0.55	0.83
WIFI	IDR 2,310	IDR 3,250	IDR 4,880	111.3%	28.3%	12.26	17.50	1.68	9.88	0.09	146.99	76.96	1.16
INFT	IDR 286	IDR 467	IDR 580	102.8%	376.7%	6.40	140.71	10.40	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 715	IDR 830	IDR 1,400	95.8%	-4.7%	13.25	4.96	0.55	11.60	3.48	12.77	25.25	0.89
PANI	IDR 8,100	IDR 12,600	IDR 18,500	128.4%	-18.6%	146.75	122.17	5.40	4.85	0.05	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 346	IDR 338	IDR 470	35.8%	1.8%	16.66	7.10	0.74	10.87	3.89	6.60	13.08	0.83
TRIN	IDR 825	IDR 1,130	IDR 2,200	166.7%	957.7%	3.75	241.81	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.66
GPRA	IDR 104	IDR 145	IDR 188	80.8%	28.4%	0.44	5.43	0.00	9.03	5.00	-12.14	-34.05	0.91
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,555	IDR 1,345	IDR 1,500	-3.5%	51.7%	39.09	22.50	1.05	4.72	3.28	-0.17	-72.53	0.68
ITMG	IDR 26,175	IDR 21,875	IDR 23,750	-9.3%	14.1%	29.58	8.97	0.91	9.98	11.19	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 6,200	IDR 5,175	IDR 4,930	-20.5%	173.1%	65.35	50.50	1.38	2.76	0.94	4.19	31.69	1.04
ANFM	IDR 3,740	IDR 3,150	IDR 1,560	-58.3%	128.7%	89.88	12.47	2.55	21.60	4.37	22.33	97.65	0.78
ADRO	IDR 2,420	IDR 1,810	IDR 3,680	52.1%	31.2%	71.12	9.28	0.91	9.51	12.85	-9.87	-67.56	0.78
NCKL	IDR 1,175	IDR 1,125	IDR 1,030	-12.3%	70.3%	74.14	9.27	2.07	25.16	2.70	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,230	IDR 2,340	IDR 2,500	103.3%	90.7%	138.28	64.55	0.00	62.57	0.03	51.63	-16.31	1.71
PTRO	IDR 5,225	IDR 10,925	IDR 4,300	-17.7%	114.1%	52.70	83.83	11.80	11.27	0.36	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 128	IDR 356	IDR 810	532.8%	-77.1%	0.40	10.67	0.83	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.60
RMKE	IDR 3,050	IDR 5,925	IDR 7,000	129.5%	481.0%	13.34	55.19	6.86	13.20	0.13	-9.92	-15.40	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 378	IDR 505	IDR 560	48.1%	-6.9%	23.42	12.98	2.35	18.24	6.04	8.73	4.99	0.65
Industrial													
UNTR	IDR 31,100	IDR 29,500	IDR 32,000	2.9%	32.1%	116.01	7.62	1.14	15.53	6.84	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 6,200	IDR 6,700	IDR 5,475	-11.7%	26.0%	251.00	7.66	1.09	14.81	6.88	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,535	IDR 1,795	IDR 1,470	-4.2%	120.9%	10.31	153.50	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.52
GOTO	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.84
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 870	IDR 1,125	IDR 900	3.4%	64.2%	3.21	7.69	1.46	20.15	4.85	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,625	IDR 1,700	IDR 1,900	16.9%	6.9%	4.07	6.40	0.65	10.52	7.43	13.20	8.65	0.75
IPCC	IDR 1,290	IDR 1,385	IDR 1,500	16.3%	66.5%	2.35	9.14	1.72	19.45	7.49	12.78	20.87	0.65
SMDR	IDR 346	IDR 392	IDR 400	15.6%	50.4%	5.67	6.30	0.00	9.94	3.46	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 510	IDR 498	IDR 1,110	117.6%	226.9%	3.60	28.02	0.52	1.90	0.43	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 426	IDR 420	IDR 800	87.8%	258.0%	6.60	25.74	1.91	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 April 2026	US	21.00	ISM Services Index	Mar	54.9	-	56.1
Tuesday, 07 April 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	19.30	Durable Goods Orders	Feb P	-	-	0%
	US	21.00					
Wednesday, 08 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 3	-	-	-0.10
Thursday, 09 April 2026	China		Money Supply M2 YoY	Mar	-	-	9.0%
	US	19.30	Personal Income	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-04	-	-	-
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	4Q T	-	-	0.7%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Feb F	-	-	-0.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	1.3%
	US	19.30	CPI MoM	Mar	-	-	0.3%
	US	19.30	CPI YoY	Mar	-	-	2.4%
	US	21.00	Factory Orders	Feb	-	-	0.1%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Feb F	-	-	0.0%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr P	-	-	53.3

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 April 2026	RUPS	CNMA DGNS ADMF
	Stock Split (Cum Date)	DSSA
	Bonus (Ex Date)	WGSB
Tuesday, 07 April 2026	RUPS	UNTD BNLI ROTI BIKE
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 08 April 2026	RUPS	ARKO WIFI MSIN BEKS ARNA AYL5 MEJA ASLI RMKO NIKL
	Dividend (Cum Date)	WOMF TEBE
Thursday, 09 April 2026	RUPS	HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO
	Bonus (Cum Date)	MEGA
Friday, 10 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MORA
	Tender Offer (Pay Date)	LAPD
	IPO	WBSA
	RUPS	BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,909.9	1,325.5	2.8%
S&P 500	6,782.8	166.0	2.5%
NASDAQ	24,903.2	700.8	2.9%
STOXX 600	613.5	22.9	3.9%
FTSE 100	10,608.9	260.1	2.5%
DAX	24,080.6	1,159.0	5.1%
Nikkei	56,308.4	2,878.9	5.4%
Hang Seng	25,893.0	-	-
Shanghai	4,595.6	-	3.5%
KOSPI	5,872.3	377.6	6.9%
EIDO	15.9	0.7	4.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,719.2	12.6	0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	94.8	-14.5	-13.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	94.4	-18.5	-16.4%
Coal (\$/Ton)	135.5	-3.0	-2.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,114.6	346.2	2.1%
Tin LME (\$/MT)	47,465.0	1627.0	3.5%
CPO (MYR/Ton)	4,586.0	-179.0	-3.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,389.3	35.6	2.6%
Energy	3821.29	141.638	3.8%
Basic Materials	2149.877	173.72	8.8%
Consumer Non-Cyclicals	743.938	22.511	3.1%
Consumer Cyclical	1100.493	46.284	4.4%
Healthcare	1813.469	32.865	1.8%
Property	939.93	32.266	3.6%
Industrial	1925.763	109.965	6.1%
Infrastructure	2017.957	119.085	6.3%
Transportation & Logistic	1867.014	60.866	3.4%
Technology	7738.923	311.139	4.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

